

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis *scheduling production* terhadap produktivitas industri tape ketan Cibeureum-Kuningan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran *scheduling production* (penjadwalan produksi) di industri tape ketan Cibeureum-Kuningan pada umumnya masih kurang baik dan optimal. Karena sebagian besar industri tape ketan Cibeureum-Kuningan masih belum bisa memenuhi pesanan secara tepat waktu dan sering mengalami keterlambatan. Hal ini dapat di lihat dari indikator *scheduling production* (penjadwalan produksi) yaitu waktu penyelesaian rata-rata, rata-rata jumlah pekerjaan dalam sistem, dan rata-rata keterlambatan pekerjaan. Dari ketiga indikator tersebut hampir semua industri tape ketan Cibeureum-Kuningan mengalami waktu penyelesaian rata-rata yang melebihi dari batas waktu jatuh tempo yang sudah ditentukan, rata-rata jumlah pekerjaan industri tape ketan Cibeureum-Kuningan juga tidak sanggup menyelesaikan jumlah pekerjaan yang ada, selain itu juga industri tape ketan Cibeureum-Kuningan sering mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada.
2. Nilai produktivitas dari industri tape ketan Cibeureum-Kuningan berdasarkan hasil *output* yang dihasilkan dibagi dengan *input* yang terpakai. Di mana sebagian dari industri tape ketan Cibeureum-Kuningan mengalami nilai produktivitas yang berada di bawah standar produktivitas yang sudah ditentukan oleh industri tape ketan Cibeureum-Kuningan.

3. Analisis *scheduling production* (penjadwalan produksi) terhadap produktivitas industri tape ketan Cibeureum-Kuningan, diperoleh perbandingan hasil analisis *scheduling production* (penjadwalan produksi) terhadap produktivitas dari masing-masing industri tape keta Cibeureum-Kuningan. Setiap industri menjelaskan hasil analisis yang berbeda-beda. Setelah menganalisis, maka dapat disimpulkan bahwa naik-turunnya nilai produktivitas disebabkan oleh *scheduling production* (penjadwalan produksi) yang baik. Oleh karena itu, setiap industri tape ketan Cibeureum-Kuningan harus memperbaiki sistem *scheduling production* (penjadwalan produksi) agar dapat meningkatkan nilai produktivitas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai *scheduling production* (penjadwalan produksi) agar dapat meningkatkan nilai produktivitas yaitu sebagai berikut:

1. Bagi industri/perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, maka *scheduling production* (penjadwalan produksi) menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan produksi, karena produksi yang dilakukan tidak selalu tetap, namun berubah-ubah berdasarkan pesanan yang datang. Berdasarkan *scheduling production* (penjadwalan produksi) yang meliputi waktu penyelesaian rata-rata, rata-rata jumlah pekerjaan dalam sistem, dan rata-rata keterlambatan pekerjaan. Dari ketiga komponen tersebut, penulis merekomendasikan untuk mempercepat waktu penyelesaian rata-rata dengan menambahkan kapasitas industri (tenaga kerja dan peralatan). Untuk memperbanyak rata-rata jumlah pekerjaan dalam sistem juga dengan

menambahkan kapasitas industri (tenaga kerja dan peralatan). Sedangkan untuk mengurangi atau meminimalisasikan keterlambatan pekerjaan, industri dapat melakukan perubahan atau penambahan kapasitas dan industri juga dapat melakukan perubahan atau penambahan *due date*.

2. Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh hasil bahwa nilai produktivitas industri tape ketan Cibeureum-Kuningan masih di bawah standar rata-rata nilai produktivitas yang sudah ditentukan oleh masing-masing industri tape ketan Cibeureum-Kuningan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai produktivitas industri tape ketan Cibeureum-Kuningan masih kurang baik. Hasil nilai produktivitas diperoleh dari perhitungan *output* yang dihasilkan dibagi dengan *input* yang terpakai. Oleh karena itu, diperlukan suatu usaha industri untuk meningkatkan nilai produktivitas diantaranya memperbaiki sistem *scheduling production* (penjadwalan produksi), yang meliputi perubahan dan penambahan kapasitas (tenaga kerja dan peralatan). Dalam hal ini, industri akan dapat meningkatkan nilai produktivitas yang sangat signifikan.
3. Sebagai bahan rekomendasi, industri harus memperhatikan dalam hal penyusunan *scheduling production* (penjadwalan produksi) dengan perubahan atau penambahan kapasitas (tenaga kerja dan peralatan) dan perubahan atau penambahan *due date*. Sehingga dengan adanya perubahan atau penambahan ini, akan membuat nilai produktivitas industri tape ketan Cibeureum-Kuningan meningkat.